

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



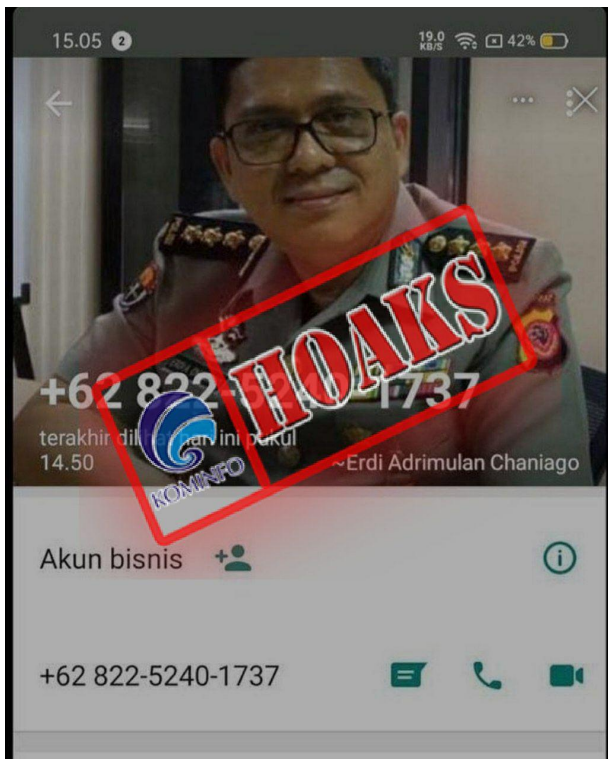
Jumat, 2 Juli 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Palsu Mengatasnamakan Kabid Humas Polda Jabar, Erdi Adrimulan Chaniago

Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Pol. Erdi A. Chaniago, S.I.K., M.Si., Akun WhatsApp dengan nomor 082252401737 tersebut melakukan komunikasi kepada beberapa orang dengan maksud meminta bantuan serta sumbangan, akun Whatsapp itu juga menggunakan foto profil yang identik dengan Kombes Pol Erdi Adrimulan Chaniago.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun WhatsApp yang dikelola pihak Kabid Humas Polda Jawa Barat. Pada media sosial milik Kabid Humas Polda Jabar diklarifikasi bahwa akun tersebut bukanlah dirinya, melainkan akun yang dibuat oleh orang tidak bertanggung jawab. Kombes Pol Erdi menghimbau agar masyarakat berhati-hati atas segala percobaan tindak penipuan di ruang digital, dan juga segera melaporkan kepada Kantor Kepolisian terdekat atau Babinkamtibmas bila masyarakat menerima pesan singkat atau telepon dengan modus meminta bantuan atau sumbangan oleh orang yang tidak bertanggung jawab agar dilakukan penyelidikan.



Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COyfrx7DniS/?utm_medium=copy_link
- https://www.instagram.com/p/COyrVOnh4BN/?utm_medium=copy_link

Jumat, 2 Juli 2021

2. [HOAKS] Lowongan Pegawai di Puskesmas Jati, Kota Probolinggo



INFO LOWONGAN KERJA

Info Lowongan Kerja

PUSKESMAS JATI

Membutuhkan Segera

✓ Staff Kantor

✓ Staff Administrasi

✓ Perawat

KHUSUS PEREMPUAN

Ijazah SMA/SMK/Ma/Masih Kuliah/S1/D3

✎ Mempunyai STR Bagi Perawat

Info Lengkap CP

085707443027 (Bu Ika)

Jl. Hayam Wuruk No.2B, Jati, Kec.

Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar postingan Instagram berisi informasi lowongan kerja di Puskesmas Jati, Kota Probolinggo.

Faktanya, dilansir dari [Jatimnow.com](https://jatimnow.com), Plt Kepala Puskesmas Jati, Endah Ayu Lestari memastikan bahwa kabar yang berkembang di media sosial terkait lowongan kerja di Puskesmas Jati itu hoaks. Tim Kreatif Puskesmas Jati, Ratih Damayanti turut menjelaskan bahwa pihaknya mendapat laporan bahwa ada warga yang tertipu oleh chat WhatsApp atas nama Ika yang mengarahkan untuk mentransfer uang Rp 50 ribu untuk biaya vaksinasi. Ratih meminta kepada pihak pengunggah info tersebut di media sosial untuk dapat menghapusnya guna memutus menyebarnya info lowongan kerja yang tidak benar itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jatimnow.com/baca-36192-waspada-beredar-hoaks-info-lowongan-pegawai-puskesmas-jati-kota-probolinggo>
- <https://www.instagram.com/p/CQphq9irFf4/>
- https://www.wartabromo.com/2021/07/01/belasan-warga-tertipu-lowongan-kerja-di-puskesmas-jati/?fbclid=IwAR3SM8KeTdxXYOw33aZHnGReOsGeehLpR4q_5HH31ujneDqqdHsHK82ixVI

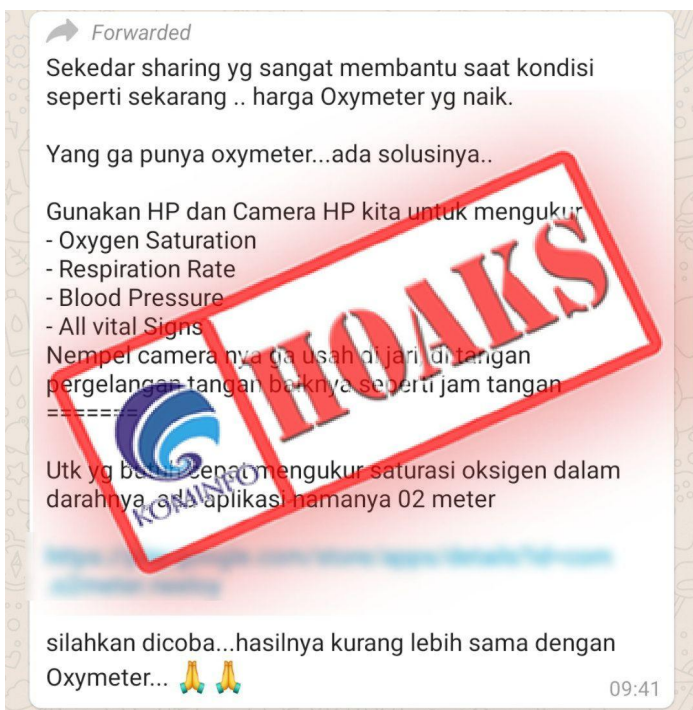
Jumat, 2 Juli 2021

3. [HOAKS] Aplikasi Ukur Oksigen Dapat Ubah HP Jadi Oximeter

Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp informasi yang mengklaim bahwa aplikasi O2 Meter dapat mengubah *Handphone* (HP) menjadi oximeter untuk mengukur kadar dan saturasi oksigen dalam darah.

Dilansir dari [idntimes.com](https://www.idntimes.com), dr. Andreas Prasadja, RPSGT mengatakan bahwa pada dasarnya, HP tidak memiliki sensor kesehatan yang memadai, terutama oximeter. Oleh karena itu, aplikasi pun tidak dapat mengubah HP jadi oximeter. Ia juga mengingatkan bahwa peralatan dengan *medical grade* harusnya lebih dapat diandalkan daripada alat-alat yang beredar secara umum. Mengingat ancaman *happy hypoxia* pada khalayak ramai, dr. Andreas memperingatkan apabila mempercayai aplikasi seperti O2 Meter dapat berbahaya. Dokter Andreas meminta masyarakat berpikir kritis sebelum menggunakan aplikasi semacam itu, sebab alat atau aplikasi kesehatan seharusnya memiliki izin dari otoritas kesehatan sebelum beredar. Beliau pun menyarankan untuk membeli *pulse oximeter* fisik yang lebih terpercaya.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.idntimes.com/tech/trend/alfonsus-adi-putra-2/cek-fakta-aplikasi-ukur-o2-dan-denyut-nadi>

Jumat, 2 Juli 2021

4. [DISINFORMASI] Video Penangkapan Covid-19 yang Dimasukkan ke Botol



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah video yang berasal dari aplikasi tiktok dan diklaim sebagai video sekumpulan orang yang sedang menangkap Covid-19 dan dimasukkan ke dalam botol.

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah dilakukan penelusuran dengan google image, ditemukan artikel serupa berjudul "This video has circulated online more than one year before COVID-19 was first detected" yang dimuat situs [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), pada 27 Maret 2020. Situs [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) menyebutkan video tersebut dibuat dan disebarakan sejak 2018. Dalam artikel tersebut AFP berbicara kepada pemilik akun Instagram, Muhammad Rizky selaku pembuat, melalui Instagram *Direct Message* pada 24 Maret 2020. Dia mengatakan video itu diambil sekitar tahun 2018, di salah satu rumah sakit di kota Malang, sebelum wabah virus corona. Konteks video itu menghibur rekan yang kakinya cedera. Dia yang cedera itu kebetulan anggota tim nasional sepak bola Indonesia bernama Hanif Sjahbandi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4595844/cek-fakta-tidak-benar-ini-video-penangkapan-covid-19-yang-dimasukkan-ke-botol>
- <https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-more-one-year-covid-19-was-first-detected>

Jumat, 2 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta



Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Facebook mengklaim bahwa mereka yang telah menerima vaksin Covid-19 enam kali lebih mungkin meninggal karena terinfeksi oleh Covid-19 varian Delta daripada mereka yang tidak divaksin.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), meskipun data dalam klaim tersebut diambil dari *briefing Public Health England* (PHE) yang diadakan pada bulan Juni, namun data tersebut diambil di luar konteks. PHE sendiri telah mengklarifikasi bahwa dua dosis vaksin telah menunjukkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta. Merujuk pada [gov.uk](https://www.gov.uk), PHE juga memaparkan laporan hasil analisis terbaru bahwa vaksin sangat efektif mencegah rawat inap dan memberikan perlindungan maksimal terhadap semua varian Covid-19 yang ada. Selanjutnya, Dr Muge Cevik, dosen klinis penyakit menular dan *virologi* medis di *University of St Andrews* mengatakan, vaksin Covid-19 mengurangi risiko infeksi simptomatik hingga 60-80%, dan jika terinfeksi, mereka mengurangi risiko penyakit parah dan rawat inap hingga 90-98%.

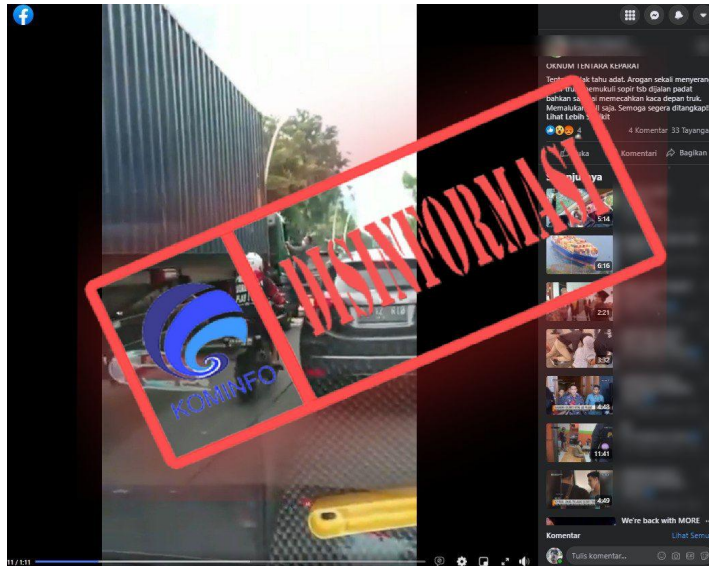
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-delta-vaccinated/fact-check-claim-that-vaccinated-people-are-six-times-more-likely-to-die-from-the-delta-variant-than-those-who-are-unvaccinated-is-misleading-idUSL2N2OD2CJ>
- <https://www.gov.uk/government/news/vaccines-highly-effective-against-hospitalisation-from-delta-variant>

Jumat, 2 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Tentara Memukul dan Menyerang Sopir Truk



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang pria menganiaya sopir truk kontainer di jalan hingga menimbulkan kemacetan dengan narasi sebagai berikut "OKNUM TENTARA KEPARAT. Tentara tidak tahu adat. Arogan sekali menyerang sopir truk, memukul sopir tsb di jalan padat bahkan sampai memecahkan kaca depan truk. Memalukan TNI saja. Semoga segera ditangkap!!".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa pengemudi mobil Pajero pelaku pemukulan terhadap sopir truk kontainer di Jakarta Utara merupakan tentara adalah keliru. Dilansir dari [Suara.com](https://www.suara.com), Wakapolres Metro Jakarta Utara AKBP Nasriadi mengatakan bahwa pengemudi yang berinisial O bukanlah anggota TNI atau Polri, melainkan seorang pelaut. Aksi tak terpuji itu sendiri terjadi di Jalan Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara. Dia melarikan diri usai aksinya terekam kamera hingga videonya viral di media sosial.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.suara.com/news/2021/06/28/103656/bukan-polisi-atau-tni-pengemudi-pajero-aniaya-sopir-kontainer-ternyata-seorang-pelaut?fbclid=IwAR35DUPvkrqWuXZpH3FVYvIsqEvkVTdBGGsGSs_BSGdcqyMAUDGJOztl8nY
- <https://news.detik.com/berita/d-5623038/polisi-ungkap-pengemudi-pajero-pakai-pelat-palsu-gh-terinspirasi-tiktok?fbclid=IwARljDw6uD9sXKh-yPIvVdNXhe7g246qx7P5MpUG88eFwyCNu-i9WHZguzxw>